Jurnal Mutiara Akuntansi Vol. 7 No. 1 (Juni 2022) 16-21 ISSN 2579-7611 (Online) | http://u.lipi.go.id/1487661056

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH

RIADI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Email : riadirahel@gmail.com

ABSTRACT

Accounting information systems are very important for small and medium enterprises (SMEs), because through a proper accounting information system, small and medium enterprises can provide complete information on the financial position of small and medium enterprises. So far, SMEs have not organized and used accounting information optimally in financial management so that the financial performance of SMEs is known .The purpose of this study was to determine the effect of accounting information systems on financial performance in SMEs. This research is a causal associative research with quantitative techniques. The population in this study are small and medium enterprises in the Tanjung Rejo Village area as many as 41 SMEs and the sample is a total population of 41 respondents. The data were analyzed using simple regression analysis and to answer the research hypothesis using the t test at a significance level of 95% (= 0.05). The results obtained that there is an effect of accounting information systems on financial performance in small and medium enterprises.

Keywords: Application of Accounting, Entrepreneurial Development, SMEs

PENDAHULUAN

Di Indonesia memiliki berbagai jenis wirausaha yang diantaranya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Savitri dan Saifudin, 2018).Pada umumnya UKM di Indonesia sebagai penopang perekonomian belum menggunakan akuntansi di dalam menjalankan wirausahanya, padahal menjadikan akuntansi dapat **UKM** memperoleh segala informasi keuangan yang sangat penting. Informasi keuangan yang diperoleh UKM tersebut diantaranya adalah informasi kinerja bisnis, posisi keuangan, pemasukan dan pengeluaran kas (Kurniawati dkk, 2012). Berdasarkan pendapat tersebut maka kinerjakeuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai

dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkanaktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013).

Oleh karena itu. keberhasilan wirausaha dapat dinilai ketika perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi, tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi yang diantaranya meningkatnya adalah pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi (Irawan & Mulyadi, 2016). Untuk mengetahui tujuan atau sasaran organisasi tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang berkaitan dengan keuangan yang disebut dengan istilah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi UKM, karena melalui sistem informasi akuntansi dengan benar maka UKM dapat memberikan informasi yang lengkap terhadap posisi keuangan UKM. Selama ini UMKM belum menyelenggarakan serta menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan keuangan agar diketahui kinerja keuanganUKM (Pinasti,2001 dalam Prastika dan Purnomo, 2014).

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UKM.

LANDASAN TEORI Sistem Informasi Akuntansi

Setiawati (2011)Diana dan mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi vang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sementara atau tujuan sistem informasi manfaat akuntansi adalah mengamankan harta atau perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi, menyediakan data masa kepentingan audit, menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan dan menghasilkan informasi diperlukan yang dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Mulyadi (2007) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

Indikator kualitas sistem informasi akuntansi menurut Mahatmyo (2014) adalah efisiensi. akurat dan *up to date* terhadap catatan perusahaan serta meningkatkan kualitas produk dan jasa,dan perencanaan dan pengendalian.

Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mengemukakan kecil bahwa usaha termasuk usaha mikro adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling 1.000.000.000. banvak Rp sementara usaha menengah merupakan entitas usaha negara Indonesia milik warga vang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan, sedangkan **Pusat** Badan Statistik mengemukakan bahwa UKM berdasarkan kuantitas kerja, usaha kecil memiliki iumlah entitas usaha yang tenaga kerja 5 s.d 19 orang sedangkan usaha menengah merupakan entitias usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d 99 orang.

Partomo dan Soejoedono (2004) mengemukakan bahwa UKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

- 1. Livelihood activities merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima. Kelompok ini disebut sebagai sektor informal.
- 2. *Micro enterprise* merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

- Jumlah UKM ini di Indonesia juga cukup besar.
- 3. *Small dynamic enterprise* merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4. Fast moving enterprise merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB). Kelompok ini jumlahnya juga lebih sedikit dari UKM kategori satu dan dua.

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu hasil atau prestasiyang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk dan mengevaluasi mengetahui dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Pendapat lain sebagaimana dikemukakan Sawir (2005) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan berdasarkan sasaran, suatu standar dan kriteria yang ditetapkan. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan suatu melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012)

Memba et al.(2012) mengemukakan bahwa indikator dari kinerja keuangan UKM adalah penjualan dan laba per tahun, aset bersih serta jumlah pekerja. Sementara itu Widodo et al. (2003)yang dikutip oleh Jubaedah dan Destiana (2016)

mengemukakan bahwa ukuran dalam menentukan kinerja usaha mikro adalah indikator-indikator kinerja berupa nilai penjualan, keuntungan, nilai aset usaha, nilai aset keluarga, kredit, biaya hidup keluarga dan tabungan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menjelaskan dari setiap temuan berdasarkan data-data vang diperoleh dilapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang ada di wilayah Kelurahan Tanjung Rejo sebanyak 41 UKM dan sampel merupakan total populasi yaitu 41 responden. Instrumen digunakan penelitian yang untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan menggunakan kuesioner pada skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier, analisis uji t serta analisis koefisien determinasi pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0.05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas dan dari hasil uji normalitas diketahui variabel sistem informasi akuntansi dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.239 dan variabel kinerjakeuangan dengan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) menunjukkan 0.096 yang data berdistribusi normal, sedangkan pada uji linieritas diperoleh hasil bahwa nilai *linierity*

= $0.037 < \alpha = 0.05$ sehingga dinyatakan linier.

Selanjutnya dari hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh hasil yaitu:

a. Persamaan Regresi

Nilai konstanta (a) = 18,370, nilai kofisien regresi (b) = 0,363 sehingga diperoleh persamaan regresi: Y = 18,370 + 0,363X. Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntasi maka semakin baik kinerja keuangan pada UKM.

b. Uji t

Dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,226 > t_{tabel} = 2,019$ dan nilai $p = 0,032 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM.

c. Koefisien Determinasi

Nilai Rsquare = 0,090 sehingga hasil perkalian koefisien determinasi (KD) diperoleh = 0,113 x 100% = 11,3% yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UKMsebesar11,3% dan sisanya88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UKM. Berdasarkan hasil tersebut dan dengan melihat pendapat Rudianto (2013) dapat diketahui bahwa kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh UKM untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai keberhasilan usahanya dimana tingkat berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Pada umum pelaku UKM memahami pentingnya tidak sistem

informasi akuntasi ketika menjalankan suatu usaha. Melalui Diana dan Setiawati (2011) dikemukakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan, sementara atau tujuan sistem informasi manfaat akuntansi adalah mengamankan harta atau kekayaan perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi, menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit, menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan dan menghasilkan informasi diperlukan vang dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini dan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa sistem informasi akuntansi sangat padaUKM. Informasi berperan penting akuntansi sangat erat hubungannnya dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin UKM. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk seoptimal mendorong mungkin akuntansi menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu tepat waktu, relevan, lengkap dan akurat. Pemakaian sistem informasi akuntansi pada UKM yang berkualitas akan sangat berguna bagi para pelaku UKM agar mampu menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan untuk mempermudah dalam pengawasan terutama suatu usaha terhadap aktivitas dijalankan. Berbagai cara para pelaku UKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi seperti komputer yang berisikan aplikasi tentang akuntansi ataupun melalui android. Sekarang ini sudah banyak tersedia alat yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk mendata setiap kegiatan atau aktivitas usaha kita. Melalui pencatatan akuntansi yang kita lakukan pada setiap aktivitas wirausaha maka pelaku UKM dapat memperoleh informasi tentang kinerja keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Rudianto (2013)mengemukakan bahwa "kinerja keuangan sebagai suatu hasil atau prestasiyang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu". Kinerja keuangan dari aktivitas UKM hanya dapat dilihat melalui informasi yang ada yaitu pencatatan setiap aktivitas yang telah berlangsung. Melalui informasi atau pencatatan akuntansi ini, para pelaku UKM dapat mengetahui dan memahami bagaimana informasi keuangan dari usaha yang dijalankannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa sistem informasi akuntasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UKM.

REFERENSI

- Diana, Anastasia & Setiawati, Lilis. 2011.

 Sistem Informasi Akuntansi
 (Perancangan, Proses dan
 Penerapan). Yogyakarta: ANDI.
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Irawan, Ari & Mulyadi, Hari (2016). 'Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.

- Jurnal Of Busines Management And Enterpreneurship Education Vol. 1, Number 1, April 2016
- Jubaedah, Siti & Destiana, Rina (2016).

 Kinerja Keuangan Usaha Mikro
 Kecil dan Menengah di Kabupaten
 Cirebon Sebelum dan Sesudah
 Mendapatkan Pembiayaan Syariah.

 JRKA Volume 2 Isue 2, Agustus
 2016: 93 103
- Kurniawati dkk, (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal JMK*, Vol. 10 No. 2, September 2012
- Mahatmyo, Atyanto (2014). Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Deepublish
- Mulyadi (2007). Sistem Akuntansi. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Memba, S. F., Gakure, W. R., & Karanja, K. (2012). Ventura Capital: Its Impact on Growth of Small and Medium Enterprise in Kenya. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3 No. 6; [Special Issue March 2012]
- Prastika dan Purnomo (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. Jurnal Pekalongan, Vol. 7
- Pinasti, M. 2001. Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas.

doi:

- Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Vol. 3/ No.1/Mei.
- Robbins, P.S & Coulter (2010). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Rudianto (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Sawir, Agnes (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Savitri, Rosita Vega & Saifudin (2018).

 Pencatatan Akuntansi Pada Usaha
 Mikro Kecil dan Menengah (Studi
 Pada UMKM MR. Pelangi
 Semarang). *Majalah Ilmiah*, Vol.16,
 No.2 April 2018, p.42-54
- Widodo, Tri, et al. 2003. Dampak Pola Pembiayaan Usaha Skala Mikro Terhadap Kinerja Bank dan Nasabah (ULM PT Bank BNI Wilayah Jabotabek, Jawa Barat dan DI Yogyakarta). Kerjasama Pusat Studi Ekonomi & Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada dan Tim Penelitian & Pengembangan Biro Kredit Bank Indonesia